

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar Nasional Pengasuhan Anak berisikan norma, standar, prosedur, dan kriteria dalam pelaksanaan pengasuhan anak yang digunakan sebagai pedoman bagi lembaga kesejahteraan sosial anak dalam menyelenggarakan pengasuhan anak. Berdasarkan undang – undang nomor 30 / Hukum / 2011 ayat 1, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan lembaga-lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau masyarakat dalam menyelenggarakan pengasuhan anak. Berdasarkan undang – undang nomor 30 / Hukum / 2011 ayat 2, Standar Nasional Pengasuhan Anak terdiri dari prinsip-prinsip pengasuhan alternatif, penentuan respon yang tepat bagi anak, pelayanan pengasuhan dan kelembagaan, yang pengaturannya ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri Sosial ini. Berdasarkan undang – undang nomor 30 / Hukum / 2011 ayat 3 (Mentri Sosial Republik Indonesia, 2011).

Sehingga berdasarkan undang – undang diatas Setiap 3 Tahun Dinas Sosial khususnya pada bidang kesejahteraan sosial anak melakukan penyeleksian kelayakan pada lembaga – lembaga sosial anak. Sehingga dengan melakukan penyeleksian kelayakan pada Lembaga Lembaga sosial anak, Lembaga sosial anak yang beroperasi merupakan benar – benar Lembaga sosial anak yang layak. Karena jika lembaga sosial anak yang tidak layak beroperasi tetapi tetap memiliki izin untuk beroperasi dapat terjadinya penyealahgunaan seperti kasus yang terjadi yaitu dilansir pada tempo yang artikelnya dibuat oleh Kukuh S Wibowo (2014) yaitu terdpat kasus korupsi dana panti asuhan di Lamongan menjerat dua tersangka, yaitu bekas pejabat di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Lamongan Bambang Pramono serta Direktur CV Ratna Purnama, Ratna Purnamawati. Keduanya menjadi tahanan titipan Kejaksaan Lamongan. Kasus ini menyangkut dugaan korupsi bantuan panti asuhan sebesar Rp 721 juta.

Untuk menentukan kelayakan sebuah LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) dilakukanlah pendataan berupa instrument Pada instrument ini akan dilakukan sebuah seleksi kriteria berupa pertanyaan yang terdapat poin – poin yang dapat nantinya dapat menentukan kelayakan Lembaga – Lembaga sosial anak. Untuk mendapatkan poin – poinnya terdapat beberapa aspek dan setiap aspek tersebut terdapat poin – poin tersendiri untuk aspek – aspeknya adalah terdapat aspek kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana LKS, Pembiayaan dan pelayanan dasar. Nantinya poin – poin tersebut digabung lalu munculah sebuah nilai jika nilai dari sebuah Lembaga yang diuji telah memenuhi poin minimum maka bisa dikatakan layak tetapi jika sebuah Lembaga yang diuji tidak memenuhi poin maka Lembaga tersebut bisa dikatakan tidak layak. Tetapi pada penentuan ini terdapat masalah.

Permasalahan yang ada pada sistem ini yaitu perhitungan untuk menentukan poin – poin untuk instrument yang terdapat pada LKS dilakukan secara manual, sehingga hal ini dapat memperlambat penyeleksian. Yang juga berdampak pada waktu dari hasil seleksi, Sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat melakukan seleksi secara tepat dan perhitungannya dapat dilakukan secara otomatis yang akan dihitung oleh sistem untuk hasil poin yang dan didapatkan sehingga dapat mengetahui kelayakan dari Lembaga – Lembaga sosial yang dilakukan penyeleksian.

Pada permasalahan ini penulis menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Karena pada metode ini dapat menentukan nilai dari banyak parameter. Dan juga pada metode *Simple Additive Weighting* ini memiliki tingkat ke akuratan yang cukup tinggi. Seperti pada studi kasus yang dilakukan oleh Wahyudi dkk. (2020) dengan studi kasus Akurasi Keputusan Dalam Penentuan Guru Berprestasi Dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* menunjukkan presentase tingkat akurasi mencapai 80%

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana metode *Simple Additive Weighting* dapat menentukan kelayakan dari sebuah LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) ?
- b. Bagaimana tingkat akurasi dari pembuatan sistem SPK dengan metode *Simple Additive Weighting* yang akan dibuat ?

1.3 Batasan Masalah

- a. Perancangan sistem pendukung keputusan yang dibuat hanya untuk menentukan kelayakan dari sebuah LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak)
- b. Untuk pembobotan pada sistem ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak :

- a. Untuk mendapatkan kelayakan dari LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) dengan metode *Simple Additive Weighting*. Dilakukan perhitungan dengan metode SAW setelah dilakukan perhitungan maka akan muncul ranking pada setiap LKSA yang sudah dimasukkan sebelumnya, Dengan adanya ranking ini, kita dapat memperoleh rekomendasi mengenai LKSA yang layak dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Rekomendasi ini menjadi panduan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan terkait pemilihan LKSA yang tepat untuk mendukung kegiatan dan program kesejahteraan sosial anak. Dengan menggunakan metode SAW, diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih objektif dan akurat dalam menentukan LKSA yang memiliki kelayakan terbaik.
- b. Akurasi dari metode ini adalah mencapai 100% akurasi ini diperoleh melalui perbandingan antara perhitungan manual dengan perhitungan menggunakan sistem yang telah dirancang dan dikembangkan. Dalam

proses perbandingan ini, telah terjadi keselarasan yang sangat tinggi antara hasil perhitungan manual dan hasil perhitungan yang dihasilkan oleh sistem. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menghasilkan hasil yang konsisten dan akurat sistem. Dalam penelitian ini, saya telah menggunakan dataset yang telah ada sebelumnya untuk menguji akurasi metode yang digunakan. Data tersebut telah dihitung secara manual dan juga dihitung menggunakan sistem yang telah dirancang. Hasil perhitungan dari kedua metode tersebut kemudian dibandingkan satu sama lain. Melalui perbandingan ini, kita dapat melihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perhitungan manual dan hasil perhitungan sistem. Kedua metode tersebut telah menghasilkan hasil yang serupa dan akurat, dengan tingkat kesesuaian mencapai 100%.

1.5 Manfaat

Melalui hasil dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sistem pendukung keputusan pada dinas sosial untuk tinjauan terhadap lembaga anak yang layak untuk beroperasi di daerah kabupaten jember. Penulis berharap dapat memberikan manfaat yaitu :

- a. Dapat mengefisiensi proses dari menentukan kelayakan beroperasi dari Lembaga anak di daerah kabupaten jember yang ditinjau oleh dinas sosial
- b. Dapat mempermudah pegawai untuk melakukan penilaian dari kelayakan beroperasi dari Lembaga anak yang layak untuk beroperasi di daerah kabupaten Jember.